

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak tahun 2019 telah dilaporkan jutaan kasus virus covid-19 yang terkonfirmasi positif di hampir setiap negara. Kasus pertama dimulai dari daerah Wuhan, China yang menyebar secara pesat dan dalam waktu beberapa bulan saja dapat masuk ke wilayah Indonesia. Pemerintah pun memberlakukan beberapa kebijakan untuk menanggulangi penyebaran virus ini. Salah satunya adalah kebijakan PPKM dan *lockdown* yang mengganggu aktifitas sehari-hari masyarakat terutama di dalam sektor perekonomian.

Hal ini sejalan dengan data proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dipublikasikan oleh organisasi internasional di bidang keuangan yaitu IMF (*International Monetary Fund*). Dalam proyeksi tersebut, tidak hanya Indonesia sebagai negara berkembang namun secara global sempat mengalami penurunan yang signifikan di awal tahun munculnya virus ini hingga mencapai nilai -3.1% (International Monetary Fund, 2021), meski ditahun berikutnya mengalami pemulihan karena vaksin sudah ditemukan.

Dampak pandemi ini menjadi efek domino setelah menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang besar. Banyak perusahaan yang mengurangi kapasitas output dengan pengurangan jam kerja, mesin dan personil untuk mengimbangi penurunan penjualan bahkan kerugian yang dialami. BPS mencatat sebesar 28.86% perusahaan mengambil langkah ini (Badan Pusat Statistik, 2020). Oleh karena itu, tingkat pengangguran juga lebih tinggi dari tahun sebelum terjadi pandemi covid-19. Tidak hanya dari sisi perekonomian, pandemi juga mengancam kesehatan dengan tingkat kematian yang cukup tinggi.

Dengan adanya risiko tersebut, masyarakat semakin sadar akan pentingnya proteksi dari risiko di masa depan. Untuk mengantisipasi risiko diperlukan ikhtiar untuk mencegah, mengurangi dan mengalihkan risiko. Asuransi adalah salah satu bentuk manajemen atau pengendalian risiko dengan cara mengalihkan risiko atau membagi risiko dari pihak yang memiliki kemungkinan menderita kepada pihak lain (perusahaan asuransi). Meski begitu, tidak semua risiko dapat diasuransikan. Tuti Rastuti (2016, p. 11) menyatakan dalam bukunya bahwa risiko yang dapat diasuransikan adalah risiko yang dapat diukur dengan uang, risiko homogen, risiko murni, risiko partikular, *insurable interest*, dan risiko yang tidak bertentangan dengan hukum.

Khotibul (2018, p. 5) mengatakan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang

diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu dimasa depan.

Meski pandemi menekan kondisi ekonomi yang menurunkan daya beli masyarakat, sektor asuransi dapat mengimbangnya dengan naiknya permintaan produk asuransi akibat kesadaran masyarakat. Sebagai sampel, penulis menggunakan objek PT Bhakti Multi Artha yang merupakan perusahaan asuransi yang baru saja listing di bursa efek.

PT Bhakti Multi Artha mengalami kenaikan pendapatan selama hampir 2 tahun pandemi berlangsung. Pendapatan pada tahun 2020 meningkat sekitar 34.27% dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi masuk ke wilayah Indonesia. Kenaikan ini tetap konsisten pada semester pertama tahun 2021 sebesar 42.08% dibandingkan dengan semester pertama tahun 2020. Berdasarkan pernyataan manajemen di dalam *annual report* yang dipublikasikan sendiri oleh PT Bhakti Multi Artha menyatakan bahwa manajemen berkeyakinan covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas grup.

Hal lain yang menjadi hambatan bagi perusahaan asuransi untuk menghasilkan laba adalah ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi mengingat banyaknya kasus mengenai kepailitan dan gagal bayar premi klien oleh perusahaan sejenis. Selama ini lima perusahaan asuransi telah dinyatakan pailit oleh mahkamah agung.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah mengoptimalkan pengelolaan keuangannya untuk dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat adalah dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan

keuangannya. Muhandi (2013, p. 56) mengatakan bahwa analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di laporan keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari analisis likuiditas, analisis profitabilitas dan analisis solvabilitas. Dari hasil analisis rasio ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai kelemahan dan kelebihan dari suatu akun di laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan melakukan analisis rasio keuangan terhadap PT Bhakti Multi Artha sebagai pendatang baru di sektor asuransi untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan asuransi lain sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memilih perusahaan asuransi sebagai penjamin risikonya. Selain itu, penulis akan menggunakan tahun sebelum dan setelah pandemi terjadi sehingga dapat melihat dampak pandemi terhadap perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis membatasi rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis rasio keuangan PT Bhakti Multi Artha sebelum dan selama pandemi ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bhakti Multi Artha jika dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan kompetitornya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menarik kesimpulan dari perbedaan tren kinerja keuangan PT Bhakti Multi Artha antara sebelum dan selama pandemi.
2. Mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Bhakti Multi Artha dengan perusahaan sejenis.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Karya tulis ini akan membahas mengenai analisis rasio keuangan secara lengkap. Mulai dari analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan dari kenaikan dan penurunan tren yang terjadi dalam periode yang ditentukan. Agar hasil analisis dapat lebih akurat menggambarkan dampak pandemi, periode yang digunakan adalah tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 belum memasuki wilayah Indonesia sampai tahun 2021 dimana pandemi masih berlangsung namun perekonomian perlahan pulih.

Sumber data yang akan digunakan dalam analisis ini adalah akun yang berasal dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi; dan catatan atas laporan keuangan yang dipublikasikan sendiri oleh manajemen PT Bhakti Multi Artha melalui website resminya. Kemudian, penulis akan menggunakan data tersebut dan melakukan perbandingan atas hasil analisis laporan keuangan PT Bhakti Multi Artha dengan perusahaan kompetitornya, yaitu Paninvest Tbk sebagai pemegang *capital market* terbesar kedua di sektor asuransi setelah PT Bhakti Multi Artha.

Hasil analisis ini akan menghasilkan kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan serta pengaruh dari pandemi covid-19.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penulisan karya tulis ini yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis yang lebih lanjut mengenai sektor asuransi dan penelitian selanjutnya. Manfaat praktisnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya.

#### 2. Bagi *Stakeholders*

*Stakeholders* dalam hal ini meliputi pihak internal dan eksternal. Bagi pihak internal perusahaan, karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh manajer untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya. Bagi pihak eksternal, seperti masyarakat dapat menggunakan karya tulis ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan untuk menggunakan jasa ini atau menginvestasikan ke perusahaan ini atau tidak.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat penjelasan secara umum mengenai latar belakang pemilihan topik karya tulis beserta objeknya, rumusan masalah yang akan dibahas

dalam karya tulis, tujuan yang disesuaikan berdasarkan rumusan masalah, serta manfaat dari penulisan ini. Selain itu, ruang lingkup, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan juga dibahas dalam bab ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memuat landasan teori dan konsep yang akan digunakan oleh penulis sebagai dasar dan pedoman untuk melakukan analisis. Sesuai dengan topik yang diambil, maka landasan teori yang digunakan adalah mengenai analisis rasio keuangan. Penulis akan menjabarkan rumus dan tujuan dari masing-masing analisis tersebut. Selain itu, penulis juga akan menyajikan teori dan konsep lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ketiga memuat penjelasan rinci mengenai metode pengumpulan data serta profil lengkap dari objek. Data tersebut akan digunakan untuk dilakukan analisis rasio keuangan sehingga menghasilkan suatu tren. Setelah itu, penulis akan melakukan perbandingan dengan perusahaan kompetitornya

## BAB IV SIMPULAN

Bab terakhir memuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Secara garis besar, kesimpulannya mengenai seberapa sehat kinerja keuangan dari objek jika dibandingkan dengan kompetitor sebelum dan selama pandemi.